



## ***Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers***

*"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"*

*17-18 Oktober 2023*

*Purwokerto*

---

**"Tema: 5 (Kewirausahaan, Koperasi dan UMKM)"**

## **PENERAPAN YOGURT DRINK KECOMBRANG PADA UMKM YOGURT SEHATI**

**Rifda Naufalin<sup>1</sup>, Rumpoko Wicaksono<sup>2</sup>, Retno Supriyanti<sup>3</sup>, Icuk Rangga Bawono<sup>4</sup>  
dan Popi Nurhopipah<sup>5</sup>**

**<sup>1</sup>Fakultas Pertanian, Universitas Jenderal Soedirman**

**<sup>2</sup>Fakultas Pertanian, Universitas Jenderal Soedirman**

**<sup>3</sup>Fakultas Teknik, Universitas Jenderal Soedirman**

**<sup>4</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jenderal Soedirman**

**<sup>5</sup>Fakultas Pertanian, Universitas Jenderal Soedirman**

### **ABSTRAK**

Salah satu pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) melalui perguruan tinggi adalah dengan melakukan pengabdian kepada masyarakat. Produksi minuman fungsional yogurt drink kecombrang bekerjasama dengan mitra UMKM khususnya UMKM Yogurt Sehati. Permasalahan prioritas bagi UMKM yoghurt adalah menerapkan teknologi formulasi dan diversifikasi yogurt drink, sehingga dapat meningkatkan nilai ekonomi dan daya kompetitif produk yogurt drink rempah. Sifat fungsional yoghurt dapat ditingkatkan dengan menambahkan kecombrang. Selain itu UMKM yoghurt sehati mendapatkan pemahaman terkait dengan penerapan manajemen mutu, administrasi, keuangan dan pemasaran secara online maupun offline. Tahapan kegiatan pada program ini meliputi sosialisasi, pelatihan dan percontohan serta pendampingan. Dari hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, mitra memiliki varian rasa yoghurt yang lebih banyak, yaitu yoghurt ekstrak kecombrang, yoghurt teh kecombrang, yoghurt teh kecombrang lemon dan yoghurt teh kecombrang jeruk nipis. Selain itu, mitra mendapatkan pemahaman terkait dengan penerapan GMP, aminidtrasi, keuangan dan pemasaran online. Melalui kegiatan ini, diharapkan kedepannya akan mampu membantu meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan UMKM tersebut.

**Kata Kunci : UMKM, Kecombrang, Yoghurt**



## ***Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers***

*"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"*

*17-18 Oktober 2023*

*Purwokerto*

---

### **ABSTRACT**

One of the developments of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) through universities is through community service. The production of functional beverage, kecombrang yogurt drink, collaborates with MSME partners, especially Yogurt Sehati MSME. The priority issue for Yogurt MSMEs is the application of formulation technology and diversification of yogurt drinks to enhance the economic value and competitive power of herbal yogurt products. The functional nature of yogurt can be improved by adding kecombrang. In addition, Yogurt Sehati MSME gains understanding related to the implementation of quality management, administration, finance, and marketing both online and offline. The stages of activities in this program include socialization, training, demonstration, and mentoring. From the conducted activities, the partner has more yogurt flavor variants, namely kecombrang extract yogurt, kecombrang tea yogurt, kecombrang lemon tea yogurt, and kecombrang orange lime tea yogurt. In addition, partners gain understanding related to the implementation of GMP, administration, finance and online marketing. Through this program, it is expected to contribute to the future improvement of the economy and well-being of these MSMEs.

Keywords: MSMEs, Kecombrang, Yoghurt

### **PENDAHULUAN**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan sektor ekonomi yang memiliki peranan paling vital dan berkaitan erat dengan kebutuhan hidup banyak orang, sehingga menjadi pilar utama dalam perekonomian nasional.. Usaha mikro kecil menengah (UMKM)telah mempunyai peranan yang sangat penting pada pertumbuhan ekonomi. Peranan UMKM memberikan nilai positif bagi peningkatan pendapatan masyarakat (Arifudin, 2020). Salah satu peningkatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) melalui perguruan tinggi adalah dengan melakukan program pengabdian masyarakat. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mencapai 64 juta. Angka tersebut mencapai 99,9 persen dari keseluruhan usaha yang beroperasi di Indonesia (Gregorius Rio Alfrian, 2020).

Khalayak sasaran yang akan dilibatkan dalam kegiatan PPM adalah Kelompok UMKM Yogurt Sehati dengan merk yogurt sehati yang berlokasi di Desa Purwonegoro, Kecamatan Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah. UMKM Yogurt Sehati didirikan untuk memproduksi dan memasarkan salah satu produk olahan susu fermentasi, yaitu yogurt. Yogurt yang diproduksi dan dipasarkan ada yang bentuknya murni dan ada yang dalam bentuk yogurt drink dengan berbagai varian rasa. Varian kemasan botol dan plastik es stik juga diproduksi untuk memperbanyak jumlah varian dari yogurt murni maupun yogurt drink. UMKM ini dikelola oleh ibu yang bernama Sukesti. Selain dijalankan oleh ibu Sukesti, usaha ini juga dibantu oleh suami dan anak dari ibu Sukesti. Segmen pasar produk yogurt drink ini masuk ke kalangan peduli hidup sehat, retail atau swalayan, minimarket, dan akan dikembangkan ke pusat oleh-oleh, namun belum dipasarkan secara online.

Tantangan umum yang sering dihadapi dalam sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah bagaimana tetap eksis dengan mengandalkan keunggulan kompetitif. Banyak bisnis di sektor ini mengalami pertumbuhan yang signifikan pada awalnya, namun kemudian kesulitan untuk bertahan dalam jangka panjang (Yuniarto & Oktalia, 2018). Ketatnya persaingan bisnis dalam UMKM menuntut para pelaku UMKM untuk lebih inovatif dalam mengembangkan produk dengan berbagai



## **Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers**

*"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"*

17-18 Oktober 2023

Purwokerto

---

varian rasa serta memasarkan produknya salah satunya dengan memberikan sentuhan yang berbeda dan unik dalam pembuatan kemasan produk yang dihasilkan. Salah satu inovasi yang dapat dilakukan untuk dapat mengembangkan produk yoghurt yaitu dengan Penambahan kecombrang pada produk yoghurt. Adanya penambahan kecombrang dapat meningkatkan nilai fungsional dari yoghurt yaitu aktivitas antioksidan yang lebih tinggi dibandingkan yoghurt pada umumnya. Kecombrang (*etlingera elatior*) merupakan salah satu jenis tanaman rempah asli Indonesia. Semua bagian tanaman kecombrang dapat dimanfaatkan, mulai dari rimpang, batang, daun dan bunga. Hasil beberapa tahun terakhir menunjukkan bahwa aktivitas antioksidan dan antibakteri pada kecombrang berpotensi untuk dikembangkan sebagai produk pangan fungsional. Kecombrang memiliki senyawa aktif dan aktivitas antioksidan sebagai bahan pangan fungsional. Bunga kecombrang memiliki aktivitas antioksidan yang kuat, sehingga baik untuk pangan fungsional. (Naufalin et al. 2021)

Selain itu perlu adanya pelatihan terkait dengan manajemen mutu untuk dapat menghasilkan produk yang sesuai standar serta mendapatkan kepercayaan konsumen. *Good Manufacturing Practices* (GMP) adalah suatu pedoman dasar bagi industri pangan dalam memproduksi makanan dengan baik agar menghasilkan produk pangan yang secara konsisten bermutu (layak dikonsumsi) dan aman (Arkeman, 2015). Permasalahan prioritas bagi kelompok usaha yogurt drink adalah bagaimana: (1) menerapkan teknologi formulasi dan diversifikasi yogurt drink, sehingga dapat meningkatkan nilai ekonomi dan daya kompetitif produk yogurt drink rempah, (2) penerapan *Good Manufacturing Practice* (GMP), Administrasi, keuangan dan pemasaran.

Faktor-faktor penentu keberhasilan pengembangan usaha produksi meliputi kemampuan teknis, akses informasi, manajemen usaha, proses produksi dan diversifikasi produknya, ketersediaan bahan baku, serta pengembangan pola kemitraan baik dari segi teknis maupun tata niaganya (Fairuzi, 2008; Apriyani et al. 2014; Fatmawati dan Dianawati, 2015). Terkait dengan permasalahan yang ada di mitra, maka solusi yang ditawarkan adalah: (1) meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mitra dalam teknologi formulasi dan diversifikasi yogurt drink dengan penambahan ekstrak rempah yang menyegarkan dan memberikan manfaat (fungsional); (2) meningkatkan pemahaman mitra terkait dengan penerapan GMP, Administrasi, Keuangan dan Pemasaran online.

### **METODE PELAKSANAAN**

Program pengabdian dilaksanakan di UMKM yoghurt sehat Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas pada tanggal 1, 8, 15 dan 22 September 2023. Program ini dilaksanakan melalui beberapa kegiatan, sebagai berikut :

1) Sosialisasi Kegiatan

Sosialisasi dilakukan kepada semua anggota kelompok UMKM yoghurt sehat. Tujuan yang ingin dicapai pada tahap ini adalah memberikan persamaan pemahaman mengenai maksud dan tujuan kegiatan, rencana pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan di Kelompok usaha.

2) Pelatihan dan Percontohan

Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan melalui: (1) transfer teknologi dan percontohan tentang formulasi dan diversifikasi olahan produk yogurt dengan variasi penambahan ekstrak rempah berbagai rasa; (2) perbaikan pengemasan dan pelabelan dan pengukuran masa kedaluwarsa; dan (3) pencatatan dokumen, pengelolaan keuangan dan pemasaran secara online

3) Pendampingan

Program pemberdayaan masyarakat akan berjalan lebih efektif dengan adanya fasilitator atau



## **Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers**

*"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"*  
17-18 Oktober 2023  
Purwokerto

---

pendamping yang mengarahkan masyarakat menuju perubahan yang dikehendaki. Sehubungan dengan hal tersebut, maka pendampingan mitra dalam pengembangan usaha juga perlu dilakukan. Pendampingan kegiatan dilakukan untuk 6 memantau peningkatan keterampilan dan pengembangan usaha serta membantu mitra dalam mencari solusi yang tepat terhadap permasalahan yang muncul.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil kegiatan Pendampingan dan Pengembangan UMKM Yoghurt Sehati yang dilakukan secara langsung untuk mengamati dan menyelesaikan masalah yang ada maka diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Pemilik UMKM mendapatkan pelatihan terkait dengan penerapan teknologi yoghurt rempah dengan berbagai rasa, sehingga UMKM dapat memproduksi yoghurt dengan rasa yang lebih bervariasi. Materi disampaikan oleh tim untuk menghasilkan yoghurt dengan penambahan kecombrang. Kecombrang yang ditambahkan pada yoghurt berupa ekstrak bunga kecombrang, teh kecombrang, teh kecombrang lemon dan teh kecombrang jeruk nipis. Pembuatan bahan tambahan untuk membuat ekstrak dan teh kecombrang juga diberikan pelatihan, dengan membuat bubuk kecombrang, bubuk lemon dan bubuk jeruk nipis. Formulasi produk juga diuji coba untuk menghasilkan produk yang khas dan disukai konsumen.



**Gambar 1.** Pelatihan Pembuatan Yoghurt Kecombrang

- 2) Pemilik UMKM mendapatkan pengetahuan terkait dengan manajemen keamanan pangan yaitu penerapan *Good Manufacturing Practice* (GMP). Penerapan GMP (*Good Manufacturing Practices*) GMP merupakan suatu pedoman bagi industri pangan, untuk memproduksi makanan dan minuman yang baik. Sebab yang diutamakan dari penerapan *Good Manufacturing Practices* (GMP) di lapangan adalah agar tidak terjadi kontaminasi terhadap produk selama proses produksi terjadi, sehingga produk yang sampai ke konsumen merupakan produk yang aman untuk dikonsumsi. Di Indonesia, GMP dikenal dengan istilah Cara Produksi Makanan Yang Baik, CPMB. CPMB diwujudkan dalam Peraturan Pemerintah. Departemen Kesehatan RI sejak tahun 1978 telah memperkenalkan GMP melalui Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI telah No. 23/MEN. Untuk menghasilkan produk yang aman dikonsumsi dan memenuhi persyaratan sangat penting untuk menerapkan GMP. Penerapan GMP dalam kegiatan pengolahan memiliki sejumlah keunggulan, seperti kepercayaan dari



## **Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers**

*"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"*

17-18 Oktober 2023

Purwokerto

pelanggan, citra dan kompetensi yang baik untuk perusahaan atau organisasi, produk dan kemasan yang terbebas dari bahan beracun (kimia, fisika, dan biologi), serta peningkatan pemahaman dan pengetahuan terhadap produk (Herdhiansyah *et al.*, 2017). Selain itu, dilaksanakan pelatihan terkait dengan administrasi dan keuangan. Salah satu faktor penting yang tidak boleh dilupakan para pengusaha dalam melakukan kegiatan pengembangan usaha adalah pembukuan. Kendala dalam pertumbuhan UMKM seringkali disebabkan oleh sistem akuntansi yang kurang baik di dalamnya. Berbagai faktor, termasuk sikap sebagian pelaku UMKM yang enggan terlibat dalam aspek kompleks seperti akuntansi dan manajemen keuangan, turut berkontribusi pada masalah tersebut. Bagi sebagian besar dari mereka, fokus utama dalam hal keuangan adalah mencapai keuntungan, sementara aspek akuntansi sering diabaikan (Rinandiyana *et al.*, 2020).



**Gambar 2.** Pelatihan GMP, Administrasi dan keuangan

- 3) Tim memberikan pemahaman dan pengetahuan terkait dengan pemasaran produk yoghurt. Pemasaran produk yoghurt dilakukan secara online maupun offline. Tim pengabdian memberikan pelatihan pemasaran secara online. Dengan memanfaatkan pemasaran online, para pengusaha dapat dengan lebih mudah mempromosikan produk mereka dan mencapai pangsa pasar yang lebih besar. Media sosial merupakan sebuah transformasi signifikan dalam dunia media, memberikan konsumen kekuatan penuh untuk mengakses dan menyampaikan informasi (Hanson, 2000). Berbagai platform umum yang sering dipakai untuk kegiatan bisnis online melibatkan Instagram, Facebook, dan Whatsapp. Selain itu, bagi mereka yang bergerak dalam usaha kuliner, bergabung dengan situs seperti GrabFood atau GoFood juga merupakan opsi yang dapat diambil (Hidayat *et al.*, 2020). Dalam pemasaran online, langkah yang penting dilakukan melibatkan promosi yang efektif dengan tujuan meningkatkan penjualan. Oleh karena itu, penting untuk melakukan promosi online yang tepat guna, mengingat terkadang promosi online dapat membuat calon konsumen keberatan untuk membeli. Dalam menghadapi masa pandemik, pengembangan strategi bisnis digital menjadi salah satu cara UMKM dapat bertahan (Avriyanti, 2021). Produk dipasarkan dengan dikemas menggunakan botol PET 250 ml. Pada label kemasan yoghurt dibuat menarik agar dapat menarik minat konsumen. Menurut Widiati (2020) kemasan mempunyai peran yang sangat penting karena akan selalu terkait dengan komoditi yang dikemas dan sekaligus merupakan nilai jual dan citra produk. Kemasan dirancang dengan labelling yang jelas dan lengkap serta memiliki ciri khas sehingga tampak berbeda dengan produk lain.



## **Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers**

*"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"*

17-18 Oktober 2023

Purwokerto



**Gambar 3.** Yoghurt dengan Varian Rasa Kecombrang

Keberlanjutan Program, Setelah keseluruhan program selesai dilaksanakan, maka penting untuk direncanakan keberlanjutan program tersebut. Adapun keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan selesai dilaksanakan yaitu dengan memonitoring aplikasi teknologi formulasi dan diversifikasi produk yoghurt drink dan dokumentasi administrasi, keuangan serta pemasaran online.

### **KESIMPULAN**

Hasil yang diperoleh dapat menambah wawasan dan kecakapan para pelaku UMKM dalam mengembangkan menjadi aneka produk yoghurt berbagai rasa yaitu yoghurt ekstrak kecombrang, yoghurt teh kecombrang, yoghurt teh kecombrang lemon dan yoghurt teh kecombrang jeruk nipis, sehingga meningkatkan daya jual produk. Selain itu, UMKM Yoghurt Sehati mendapatkan pemahaman terkait dengan manajemen mutu, administrasi, keuangan dan pemasaran secara offline maupun online.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Jenderal Soedirman atas pembiayaan penelitian ini melalui pendanaan BLU skema Pengabdian Kepada Masyarakat berbasis Riset Tahun anggaran 2023.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Avriyanti, S. 2021. "Strategi bertahan bisnis di tengah pandemi covid-19 dengan memanfaatkan bisnis digital (studi pada ukm yang terdaftar pada dinas koperasi, usaha kecil dan menengah kabupaten Tabalong)". Jurnal Stiatabalong.

Arifudin, Opan.2020.PKM Pembuatan Kemasan,Peningkatan Produksi dan Perluasan Pemasaran Keripik Singkong di Subang Jawa Barat. Jurnal Pengabdian 4(1)

Casnan, Maarif dan Arkeman. 2015. Pengembangan Inovasi Produk yang Berdaya Saing Chypo Jelly Drink. Jurnal Teknik Industri, Vol. 1 (1): 38-47.

Gregorius Rio Alfrian, E. P. (2020). Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV) Ke-6. Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOVE).



## ***Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers***

*"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"*

*17-18 Oktober 2023*

*Purwokerto*

---

Hanson, Ward. 2000. Pemasaran Online. Jakarta: Salemba Empat.

Hidayat, Eva, Nuriyah., Soni, Akhmad,N., Muhammad, Fedryanyah.2020. Pemasaran Secara Online Bagi Pelaku Usaha Kecil Dan Menengah (UMKM) Rw 05 Desa Cinunuk. Prosiding Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. 7(2) : 257-264

Naufalin, R., Sutrisna, E., & Wicaksono, R. 2021. Antioxidant potential ingredient of kecombrang plants (*Etlingera elatior*). IOP Conference Series: Earth and Environmental Science, 653(1).  
<https://doi.org/10.1088/1755-1315/653/1/012130>

Rinandiyana, L. R., Kusnandar, D. L., & Rosyadi, A. 2020. Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android (Siapik) Untuk Meningkatkan Administrasi Keuangan Umkm. Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat, 6(1), 73. <https://doi.org/10.30997/qh.v6i1.2042>

Widiati, A. 2020. Peranan Kemasan (Packaging) Dalam Meningkatkan Pemasaran Produk Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Di "Mas Pack" Terminal Kemasan Pontianak. JAAKFE UNTAN (Jurnal Audit Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura), 8(2), 67–76. <https://doi.org/10.26418/jaakfe.v8i2.40670>

Yuniarto, Yustinus., Oktafalia, Marisa.2018. Pengaruh Manajemen Mutu, Inovasi Produk, dan Inovasi Proses Terhadap Keunggulan Kompetitif Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Daerah Grogol, Jakarta Barat. Jurnal Bina Manajemen 6(2) : 126-138